LAPORAN AKHIR PROYEK PERUBAHAN

SISTEM APLIKASI PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN ANGGARAN "SIAP RENBUTGAR" DI LINGKUNGAN DIV TIK POLRI

Oleh:

IMAM MUQODAR, S.E.

201805070910

Peserta Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III

Angkatan XX tahun 2018

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

BANDUNG

2018

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
DIKLATPIM TINGKAT III POLRI ANGKATAN XX T.A. 2018

NAMA	:	IMAM MUQODAR, S.E.
NIP	:	197807172008121001
PANGKAT/GOLONGAN	:	PENATA TK.I / III D
JABATAN	:	PAUR PROGAR SUBBAGREN BAGRENMIN DIV TIK POLRI
TEMPAT/TANGGAL LAHIR	:	BANDUNG, 17 JULI 1978
NOSIS	:	201805070910
JUDUL	:	**SISTEM APLIKASI PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN ANGGARAN "SIAP RENBUTGAR" DI LINGKUNGAN DIV TIK POLRI**

Jakarta, Juli 2018

PROJECT LEADER

IMAM MUQODAR, S.E.
PENATA TK.I NIP 197807172008121001

Mengetahui

COACH

GRACE RAHAKBAU, S.I.K., M.Si.
AKBP NRP 76110038

MENTOR

I MADE DUIRE, S.T.
AKBP NRP 68110091

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta Diklat : IMAM MUQODAR, S.E.

Nomor Urut Daftar Hadir : 201805070910

Saya menilai peserta Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu/Tidak Mampu melaksanakan ~~Perencanaan~~ Inovasi /Manajemen Perubahan , dengan penjelasan sebagai berikut :

1. inovasi tercapai
2. tug & manfaat terealisasi
3. siap dipertanggungjawabkan.

Bandung, Juli 2018

COACH

GRACE RAHAKBAU, S.I.K., M.Si
AKBP NRP. 76110038

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

KATA PENGANTAR iii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG 1

1. Deskripsi 1

2. Tujuan 1

3. Manfaat 3

B. AREA PROYEK PERUBAHAN 4

C. RUANG LINGKUP 6

D. KRITERIA KEBERHASILAN 6

1. Indikator Keberhasilan 6

2. Faktor Kunci Keberhasilan 7

BAB II DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN 8

A. ROAD MAP/MILESTONE PROYEK PERUBAHAN 8

1. Kegiatan 8

2. Waktu Pelaksanaan 10

3. Perbandingan Kondisi 10

B. REALISASI ATAU CAPAIAN TARGET DAN JENIS PRODUKNYA..... 11

C. *STAKEHOLDER* PROYEK PERUBAHAN..... 12

D. STUKTUR TIM KERJA DAN TUGAS POKOK FUNGSINYA 12

E. STRATEGI KOMUNIKASI 13

BAB III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN 15

A. CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN 15

B. KENDALA 16

C. STRATEGI MENGATASI KENDALA 17

D. ANGGARAN PROYEK PERUBAHAN 17
E. MONITORING DAN EVALUASI..... 18

BAB IV PENUTUP 23
A. KESIMPULAN 23
B. REKOMENDASI 24

DAFTAR PUSTAKA 25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Formulir Kegiatan Peserta Diklat.
2. Log Activity.
3. Buku Panduan / Petunjuk Teknis Sistem Aplikasi SIAP RENBUTGAR di lingkungan Div TIK Polri.
4. Rancangan Proyek Perubahan.
5. Paparan Rancangan Proyek Perubahan.
6. Kesepakatan Area Perubahan.
7. Hasil Implementasi Proyek Perubahan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmatNya, laporan akhir pelaksanaan proyek perubahan ini dapat terselesaikan dengan baik. Banyak rintangan dan hambatan yang dihadapi dalam proses penyelesaiannya, namun proyek perubahan ini dapat berhasil serta memberikan inovasi baru, meskipun hasil yang didapat masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut.

Keberhasilan proyek perubahan ini berkat bimbingan dari Mentor, Coach dan kerjasama yang baik dari seluruh Tim Efektif, Stakeholder serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil. Untuk seluruh bantuan tersebut, hanya ucapan terima kasih setulus hati yang dapat diberikan.

Hasil proyek perubahan ini akan diberikan kepada organisasi Polri khususnya Subbagren Bagrenmin Div TIK Polri, dan semoga proyek perubahan ini dapat menjadi sesuatu yang berguna bagi seluruh pihak. Meskipun proyek perubahan ini hanya merupakan sebagian kecil usaha secara parsial untuk menjadikan organisasi Polri lebih maju, berkembang dan menuju *"center of excellent"*, semoga laporan akhir pelaksanaan proyek perubahan ini dapat memberikan kontribusi yang positif.

Jakarta, Juli 2018

PROJECT LEADER

IMAM MUQODAR, S.E.
NOSIS: 201805070910

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi

Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, Div TIK Polri sebagai Satker Eselon I wajib menyelenggarakan proses penyusunan anggaran secara tepat waktu dan disusun mengikuti standar yang ada. Tuntutan pekerjaan yang semakin komplek menuntut terselenggaranya proses pelaksanaan penyusunan anggaran. Keterlambatan dalam penyusunan rencana kebutuhan dan pengajuan anggaran merupakan masalah yang dihadapi pada saat ini. Kompetensi personel dibidang perencanaan ditingkat Subsatker sangat terbatas, sehingga pekerjaan dilaksanakan hanya mengandalkan personel yang berkompeten. Pembentukan sistem kerja sudah saatnya dibuat untuk membantu kinerja perencanaan anggaran. Sistem kerja yang bisa dipahami serta dipedomani oleh seluruh personel adalah hal mutlak sangat dibutuhkan dengan dukungan semua stakeholder. Proyek perubahan ini akan digunakan untuk menyusun sistem penyusunan dan pengajuan anggaran dalam perencanaan tingkat Subsatker dalam hal ini di Subbagren Bagrenmin Div TIK Polri.

2. Tujuan

Tujuan dari Implementasi Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) di lingkungan Div TIK Polri dengan aplikasi RAB online yang berbasis web yang akan dilaksanakan memiliki tiga tujuan penting, yaitu.

a. Tujuan Jangka Pendek:
   1) terlaksananya sistem penyusunan anggaran yang efektif dan efisien sebagai perwujudan Tertib Administrasi;
   2) meningkatnya kinerja personel;
   3) pelaksanaan penyusunan anggaran tidak terhambat dan pelaksanaan pengiriman ajuan anggaran kepada Srena Polri tidak lagi terlambat.

b. Tujuan Jangka Menengah:
   1) terlaksananya penyusunan anggaran tingkat Satker yang akurat dan tepat waktu berupa: pengajuan anggaran Ideal, Indikatif, Pagu Anggaran serta Alokasi Anggaran;
   2) kelancaran penyusunan anggaran dan pemutahiran data demi kebutuhan organisasi dan bahan analisa evaluasi;
   3) terciptanya koordinasi yang baik dengan berbagai pihak baik eksternal (Srena Polri dan Satker jajaran) maupun internal (KPA, PPK, PPSPM, Fungsi Renmin dan Sarpras);
   4) meningkatnya kemampuan personel dalam memanfaatkan teknologi dan informasi dan pemahaman terhadap perubahan peraturan keuangan demi pendukung pelaksanaan tugas sehari-hari.

c. Tujuan Jangka Panjang:
   1) berpartisipasi aktif dalam rangka pada peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja dengan menyajikan dokumen perencanaan yang sesuai yang berorientasi pada hasil (*outcome*) dikenal sebagai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP);

2) terwujudnya dokumen perencanaan satuan kerja yang transparan dan akuntabel sesuai dengan Permenkeu;
3) meminimalisir potensi temuan dari fungsi pengawasan internal dan eksternal melalui pelaksanaan penyusunan anggaran yang sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku;
4) kemampuan personel dalam memanfaatkan sarana prasarana sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi demi terselenggaranya kemudahan pelaksanaan administrasi penyusunan anggaran.

3. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penyusunan sistem aplikasi penyusunan anggaran dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

a. bagi internal Div TIK Polri

Diharapkan dengan adanya proyek perubahan dapat memudahkan pelaksaaan pelayanan di bidang anggaran terutama dalam hal pengajuan anggaran. Serta tersedianya sistem kerja yang memudahkan semua pihak untuk memahami pelaksanaan pekerjaan dibidang anggaran yaitu:

1) keseragaman format pengajuan anggaran satuan kerja menjadi lebih terarah, terkordinir dan terkontrol dengan baik;
2) kecepatan waktu;
3) meningkatnya kinerja personel melalui penerapan sistem kerja penyusunan anggaran.

b. bagi organisasi

1) meningkatnya kinerja personel melalui penerapan sistem kerja penyusunan anggaran. Mempermudah Pimpinan untuk mengawasi pelaksanaan pengelolaan anggaran (penyusunan pengajuan

anggaran) satuan kerja menjadi lebih terarah, terkordinir dan terkontrol dengan baik.

2) meningkatnya kinerja personel melalui penerapan sistem kerja pengelolaan anggaran.

c. bagi stakeholder

Mempermudah Kementerian/Lembaga yang melaksanakan kerjasama dengan Div TIK Polri untuk mendapatkan informasi anggaran yang akurat, transparan dan akuntabel.

B. AREA PROYEK PERUBAHAN

Reformasi dalam bidang pengelolaan keuangan negara khususnya dalam sistem pelaporan keuangan Negara telah banyak membawa perubahan yang sangat mendasar dalam pelaksanaannya. Dengan mengacu pada melalui Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bertujuan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan berdayaguna, berhasil guna dan bertanggung jawab dan bebas dari praktik kolusi, korupsi dan nepotisme.

Perbaikan transaparasi dan akuntabilitas keuangan Negara adalah merupakan bagian terpenting dari penegakan tata kelola dan tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Transparansi dan akuntabilitas keuangan Negara diwujudkan dalam lima tahap pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan Negara yaitu: Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban, Pengawasan Internal dan Pemeriksaan.

Dalam hal pengelolaan keuangan terdapat beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan penyusunan anggaran Satker/Subsatker, yaitu:

1. tingginya tuntutan pelaksanaan tugas sehari-hari dari segi target dan sasaran kerja;
2. pelaksanaan pekerjaan belum terarah, terkordinir dan terkontrol dengan baik;

3. terlambatnya dan terganggunya proses penyusunan anggaran;
4. minimnya kompetensi personel;
5. ketidakseragaman format.

Dalam hal penyusunan anggaran, kendala-kendala tersebut menjadi penghambat dalam hal waktu bagi Subbagren Bagrenmin Div TIK Polri sebagai Fungsi Perencanaan Satker untuk memenuhi batas waktu pengiriman yang diberikan oleh Srena Polri.

Sebagai salah satu upaya yang akan dilakukan adalah optimalisasi pada penyusunan rencana kebutuhan anggaran, diantaranya:

1. penyeragaman format.

   Subbagren Bagrenmin mengkompulasi seluruh ajuan anggaran dari Subsatker yang berupa Rincian Anggaran Biaya (RAB) serta Kerangka Acuan Kerja (KAK/TOR).

   Namun ajuan yang disusun oleh Subsatker masih belum sesuai dengan format yang diberikan sehingga menyulitkan dalam kompulir ajuannya dan tidak jarang Subbagren Bagrenmin mengetik ulang karena ketidaksesuaian tersebut.

2. percepatan waktu.

   Masih banyak Subsatker yang terlambat mengirimkan ajuannya, dikarenakan harus menunggu tanda tangan Kasubsatker serta tidak memberikan soft copy.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut, Subbagren Bagrenmin harus mempunyai kebijakan yang akan mengikat dalam penyusunan anggaran yaitu dengan menggunakan Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) dengan RAB online sebagai pendukung dalam pembuatan produk pengajuan anggaran di lingkungan Div TIK Polri.

Sistem dimaksud berupa format RAB *online* berbasis *web* yang akan menjadi format dan dibakukan dan menjadi standarisasi dokumen pengajuan anggaran serta penggunaan fasilitas pengiriman untuk percepatan dalam hal waktu.

Diharapkan dengan SIAP RENBUTGAR, Subbagren Bagrenmin dapat memenuhi kecepatan dalam hal waktu serta kesesuaian format untuk memenuhi permintaan dari Srena Polri.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dari proyek perubahan ini dibatasi pada menyusun sistem penyusunan pengajuan anggaran pada kegiatan proses perencanaan anggaran. Sistem disusun dengan memperhatikan tatacara dan prosedur dalam pelaksanaan pengajuan anggaran yang dihimpun menjadi satu kesatuan sehingga menjadi sebuah pedoman kerja, meliputi kegiatan :

1. membentuk tim efektif proyek perubahan;
2. menyusun Buku Pedoman atau Petunjuk Teknis Sistem Pengajuan Rencana Kebutuhan Anggaran pada Satker Div TIK Polri, dalam hal ini, bekerjasama dengan melibatkan Tim Efektif;
3. pembuatan lampiran buku Petunjuk Teknis (Juknis) Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) dengan RAB *online* berupa: petunjuk singkat Aplikasi penyusunan anggaran;
4. mensosialisasikan dan implementasi kepada staf perencanaan di Lingkungan Div TIK Polri dan para stakeholder dalam memahami sistem penyusunan pengajuan anggaran serta pengoperasian Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran sebagai pendukung;
5. melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap proyek perubahan yang dilaksanakan dan mengadakan tindakan perbaikan apabila diperlukan.

D. KRITERIA KEBERHASILAN

1. Indikator Keberhasilan

   Indikator untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan proyek perubahan adalah sebagai berikut:

a. adanya sistem aplikasi penyusunan rencana kebutuhan anggaran.

   Sistem dibuat secara jelas dan praktis sebagai sarana/fasilitas bagi Subsatker di lingkungan Div TIK Polri dalam menyusun dokumen perencanaan anggaran agar tepat waktu dan selaras berdasakan Peraturan yang berlaku;

b. melaksanakan sosialisasi serta asistensi.

   Agar Subsatker di lingkungan Div TIK Polri mendapat pemahaman tentang tata cara penyusunan dokumen perencanaan anggaran yang benar;

c. penerapan Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran.

   Subsatker menggunakannya dalam penyusunan dokumen perencanaan anggaran yaitu RAB dan KAK/TOR pada awal tahun dan tahun anggaran berjalan agar selaras.

2. Faktor Kunci Keberhasilan

   a. sistem penyusunan anggaran disusun dengan memperhatikan prinsip stabilitas dan fleksibilitas yang dapat dipahami oleh semua pihak, dengan melibatkan mentor, tim efektif dan *coach* dalam pelaksanaan proyek perubahan;

   b. sistem penyusunan anggaran disusun harus mengikuti perkembangan dan kemajuan jaman;

   c. menerapkan perubahan mindset dan budaya kerja, serta pentingnya pemanfaatan teknologi informasi;

   d. meyakinkan seluruh personel untuk mendukung proyek perubahan ini.

BAB II
DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

A. *ROAD MAP/MILESTONE* PROYEK PERUBAHAN

1. Kegiatan

Untuk dapat mewujudkan tujuan, sasaran serta kriteria keberhasilan sebagaimana yang disampaikan dalam lingkup area perubahan, ditetapkanlah *Roadmap/Milestone* Proyek Perubahan yang dilaksanakan pada masa *Breakthrough* 2. Untuk lebih memudahkan pemantauan tahapan *Roadmap/Milestone* Proyek Perubahan sebagaimana diuraikan diatas, dapat dilihat dalam tabel dan disusun dalam kegiatan sebagai berikut:

NO	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU
A	**JANGKA PENDEK**	
1.	PERENCANAAN (PLANNING)	
	a. Laporan tentang pelaksanaan Diklatpim TK III Tahap III kepada Mentor; b. Koordinasi dengan rekan kerja /staf terkait rencana pembentukan tim efektif;	Minggu Ke 1 (7 - 9 Juni 2018)
	c. Penyusunan rencana anggaran biaya (RAB); d. Pembuatan Konsep Sprin dan undangan rapat Tim Efektif ;	Minggu Ke 2 (11 - 13 Juni 2018)
	e. Pembuatan Konsep struktur anggaran yang diinginkan; f. Pengumpulan bahan dan data yang diperlukan.	Minggu Ke 3 (18 - 20 Juni 2018)
2.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING)	
	a. Pembuatan Sprin Tim Efektif Proyek Perubahan; b. Rapat Koordinasi dengan tim efektif untuk pembagian tugas.	Minggu Ke 3 (21 - 23 Juni 2018)
3.	PELAKSANAAN (ACTUATING)	
	a. Koordinasi dengan pihak ketiga (programmer aplikasi); b. Penyampaian data dukung yang diperlukan programer; c. Pembuatan sistem aplikasi oleh programer.	Minggu ke 4 (25 - 30 Juni 2018)

	d. Koordinasi dengan pihak ketiga terkait progress dan koreksi aplikasi; e. Pembuatan angket/kuisioner tentang perkembangan proyek perubahan; f. Koordinasi dengan pihak ketiga terkait progress dan koreksi aplikasi; g. Pembuatan surat pernyataan dukungan stakeholder;	Minggu Ke 5 (2 - 7 Juli 2018)
	h. Koordinasi dengan pihak ketiga terkait progress dan koreksi aplikasi; i. Pembuatan Buku Panduan tentang tata cara penginputan Renbutgar pada aplikasi; j. Latihan penggunaan aplikasi oleh pihak ketiga;	Minggu Ke 6 (9 - 14 Juli 2018)
	k. Membuat undangan tentang sosialisasi penggunaan aplikasi; l. Sosialisasi buku panduan sekaligus pelatihan para user pada unit-unit kerja.	Minggu Ke 7 (16 - 21 Juli 2018)
4.	MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN (CONTROLLING)	
	a. Pengisian angket/kuisioner oleh stakeholder; b. Melakukan monitoring dan evaluasi; c. Menyusun laporan akhir; d. Membuat persetujuan laporan.	Minggu Ke 8 (23 - 28 Juli 2018)
B	JANGKA MENENGAH	5 Bulan
	a. Melanjutkan implementasi menggunakan aplikasi terkait penyusunan/pengajuan anggaran; b. Mengajukan untuk memperpanjang sewa domain aplikasi online.	Agustus-Desember 2018
C	JANGKA PANJANG	>1 Tahun
	Menyelenggarakan fungsi perencanaan dengan selalu manfaatkan IT serta menjadi tolok ukur dlm kat Sistem Aplikasi dari segi kualitas dimasa yang akan datang.	2019 dst

2. Waktu Pelaksanaan

Adapun waktu pelaksanaan proyek perubahan dari tahap perencanaan sampai dengan tahap monitoring dan evaluasi serta pelaporan hasil yaitu 7 Juni sampai dengan 28 Juli 2017 atau 8 minggu pelaksanaan *BreakThrough* 2.

3. Perbandingan Kondisi

a. Kondisi awal sebelum adanya proyek perubahan

Perencanaan anggaran di Satker Div TIK Polri masih dilaksanakan hanya oleh personel yang berkompeten dan belum memiliki sistem kerja yang memadai. Hal ini mengakibatkan terhambatnya dan terganggunya proses pengajuan anggaran, dengan beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan penyusunan anggaran Satker/Subsatker, yaitu:

1) tingginya tuntutan pelaksanaan tugas sehari-hari dari segi target dan sasaran kerja;
2) pelaksanaan pekerjaan belum terarah, terkordinir dan terkontrol dengan baik;
3) terlambatnya dan terganggunya proses penyusunan anggaran;
4) minimnya kompetensi personel;
5) ketidakseragaman Format.

b. Kondisi saat ini setelah adanya proyek perubahan

Diharapkan dengan adanya proyek perubahan dapat memudahkan pelaksanaan pelayanan dibidang anggaran terutama dalam hal penyusunan dan pengajuan anggaran. Serta tersedianya sistem kerja yang memudahkan semua pihak untuk memahami pelaksanaan pekerjaan dibidang anggaran yaitu:

1) keseragaman Format pengajuan anggaran satuan kerja menjadi lebih terarah, terkordinir dan terkontrol dengan baik;

2) kecepatan waktu;
3) meningkatnya kinerja personel melalui penerapan sistem kerja penyusunan anggaran;
4) Mempermudah Pimpinan untuk mengawasi pelaksanaan pengelolaan anggaran (penyusunan pengajuan anggaran) satuan kerja menjadi lebih terarah, terkordinir dan terkontrol dengan baik.

B. REALISASI ATAU CAPAIAN TARGET DAN JENIS PRODUKNYA

Area perubahan yang diangkat oleh *project leader* buku "Petunjuk Teknis Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) dengan RAB online dilingkungan Satker Div TIK Polri" ini yang berbasis web adalah untuk menyempurnakan Format RAB penyusunan/pengajuan Anggaran dari sisi Struktur Program dan pengkodean yang berlaku, penerapan Bagan Akun Standar (BAS) yang tepat, serta tata cara input datanya dan penyusunan Buku Panduan, Dokumentasi Aktifitas/ kegiatan, dll.

Pengajuan anggaran dalam proses penyusunan anggaran tersebut sebelumnya tidak terintegrasi (***unintegrated***) dalam sebuah wadah, dengan format yang tidak seragam, yang mengakibatkan kesulitan bagi Subbagren Bagrenmin sebagai pihak yang mengkompulir serta temuan Wasrik Itwasum tentang format yang kurang juga mengakibatkan keterlambatan pengiriman pengajuan anggaran Ideal, Indikatif, Pagu Anggaran serta Alokasi Anggaran kepada Srena Polri sehingga beberapa ajuan tidak dapat terakomodir, dengan dilaksanakannya Proyek Perubahan ini maka seluruh pengajuan anggaran akan terlaksana secara terintegrasi dengan keseragaman format serta fasilitas pengiriman dan penyimpanan yang bisa diakses oleh setiap personel yang membidangi sehingga menambah percepatan waktu.

Dengan adanya Project Perubahan ini diharapkan sistem aplikasi sederhana tentang Proses Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran pada Subsatker Div TIK Polri yang sebelumnya *tidak terintegrasi (unintegrated)* akan di*manage* secara terpadu

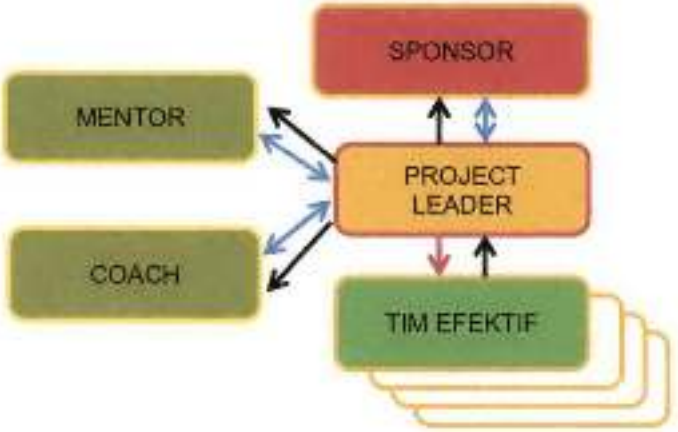
(***integrated***) melalui program kerja "SIAP RENBUTGAR" yang terpublikasi dan dapat di akses oleh seluruh lapisan *Stake Holders* Internal dan Eksternal.

C. *STAKEHOLDER* PROYEK PERUBAHAN

Stakeholder yang terlibat dalam proyek perubahan yakni *stakeholder* internal dan eksternal yang bersifat mendukung. Adapun penjelasan mengenai peranan dan pengaruh stakeholder sebagai berikut:

NO.	IDENTIFIKASI *STAKE HOLDERS*	KELOMPOK *STAKE HOLDERS*	MEMETAKAN *STAKE HOLDERS*	*TOWER STAKE HOLDERS*
I.	Internal			
A.	Kabagrenmin	*Promoters*	+	9
B.	Kasubbagren	*Promoters*	+	9
C.	Paur Dalgar	*Defenders*	+	7
D.	Para Staf Subbagren	*Defenders*	+	7
II.	Eksternal			
A.	Para Kabag di lingk. Biro, Kabagjementik dan Kadepoharkan	*Latens*	+	7
B.	Para Kasubbag di lingk. Div TIK Polri	*Latens*	+	7
D.	Para Kaurmin di lingk. Biro, Bagjementik dan Depoharkan	*Netral*	+/-	4
E.	Programmer Aplikasi	*Defenders*	+	7

D. STUKTUR TIM KERJA DAN TUGAS POKOK FUNGSINYA



Sistem aplikasi penyusunan rencana kebutuhan anggaran sebagai Proyek Perubahan disusun dengan memperhatikan prinsip stabilitas dan fleksibilitas yang dapat dipahami oleh semua pihak, dengan melibatkan mentor, tim efektif dan *coach* dalam pelaksanaan proyek perubahan, dengan uraian tugas:

1. Sponsor, Kabagrenmin Div TIK Polri memberikan dukungan dan atensi;
2. Mentor, Kasubbagren Bagrenmin Div TIK Polri yang memberikan bimbingan petunjuk dan arahan;
3. *Coach*, dari Pusdikmin Polri berperan dalam memberikan bimbingan dan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi proyek perubahan;
4. Tim Efektif terdiri dari Personel Subbagren Bagrenmin Div TIK Polri memiliki peran cukup signifikan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan.

E. STRATEGI KOMUNIKASI

Pada proses pelaksanaan proyek perubahan ini menggunakan strategi komunikasi untuk mencapai hasil dan tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Penyampaian ide proyek perubahan serta proses implementasinya kepada para pihak yang terlibat, baik tim efektif maupun para *stakeholder* tak luput dari penggunaan strategi komunikasi.

Metode penyampaian yang digunakan dalam proses pelaksanaan proyek perubahan ini adalah metode *canalizing. Project Leader* berusaha mempengaruhi tim efektif yang terlibat secara langsung dan para stakeholder untuk menerima gagasan/ide mengenai rencana aksi proyek perubahan yang akan dilaksanakan serta untuk selanjutnya turut serta dalam proses pelaksanaannya. Maksud dari mempengaruhi disini adalah dalam hal positif, yaitu *Project Leader* menjelaskan dan menyakinkan seluruh pihak mengenai rencana aksi yang akan dilaksanakan, tujuan serta manfaat dari proyek perubahan tersebut.

Selain itu, *Project Leader* juga menggunakan metode edukatif untuk menunjang keberhasilan proyek perubahan secara maksimal. *Project Leader* memberikan ide kepada seluruh pihak berdasarkan fakta-fakta yang ada yang ada, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan penggunaan metode edukatif tersebut, diharapkan seluruh pihak terutama tim efektif mau ikut serta secara aktif mengubah cara kerja lama menjadi cara baru yang ditawarkan oleh *Project Leader* untuk mendapatkan hasil kerja yang lebih optimal.

Teknik berkomunikasi yang digunakan oleh *Project Leader* untuk menyampaikan rencana aksi proyek perubahan kepada tim efektif dan para stakeholder adalah dengan komunikasi tatap muka. Hal tersebut dilakukan karena sifatnya lebih persuasif, sehingga tim efektif maupun para *stakeholder* dapat lebih menerima serta memahami apa yang disampaikan oleh *Project Leader*.

BAB III
PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

Pelaksanaan proyek perubahan sesuai dengan rencana dan sasaran/target yang telah disepakati dengan Mentor dilakukan pada tahap laboratorium kepemimpinan (*Breaktrough* II) di kesatuan masing-masing, dalam hal ini dilakukan di Subbagren Bagrenmin Div TIK Polri. Pada tahap ini, seluruh rancangan perubahan yang telah dibuat mulai diterapkan serta diimplementasikan.

A. CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN

Area perubahan yang diangkat oleh *project leader* adalah sistem aplikasi sederhana tentang Proses Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran pada Subsatker Div TIK Polri antara lain; *Template* Format, Media Pengiriman dan Penyimpanan, Buku Panduan, Dokumentasi Aktifitas/ kegiatan, dan lain-lain.

Pengajuan anggaran dalam proses penyusunan rencana kebutuhan anggaran tersebut sebelumnya tidak terintegrasi (***unintegrated***) dalam sebuah wadah, dengan format yang tidak seragam, yang mengakibatkan kesulitan bagi Subbagren Bagrenmin sebagai pihak yang mengkompulir serta temuan Wasrik Itwasum tentang format yang kurang juga mengakibatkan keterlambatan pengiriman pengajuan anggaran Ideal, Indikatif, Pagu Anggaran serta Alokasi Anggaran kepada Srena Polri sehingga beberapa ajuan tidak dapat terakomodir, dengan dilaksanakannya Proyek Perubahan ini maka seluruh pengajuan anggaran akan terlaksana secara terintegrasi dengan keseragaman format serta fasilitas pengiriman dan penyimpanan yang bisa diakses oleh setiap personel yang membidangi sehingga menambah percepatan waktu.

Dengan adanya Project Perubahan ini diharapkan sistem aplikasi sederhana tentang Proses Penyusunan Anggaran pada Subsatker Div TIK Polri yang sebelumnya *tidak terintegrasi (unintegrated)* akan

di*manage* secara terpadu (***integrated***) melalui program kerja "SIAP RENBUTGAR" yang terpublikasi dan dapat di akses oleh seluruh lapisan *Stake Holders* Internal dan Eksternal.

Diharapkan dengan adanya proyek perubahan dapat memudahkan pelaksaaan pelayanan dibidang anggaran terutama dalam hal pengajuan anggaran. Serta tersedianya sistem kerja yang memudahkan semua pihak untuk memahami pelaksanaan pekerjaan dibidang anggaran yaitu:

1. keseragaman Format pengajuan anggaran satuan kerja menjadi lebih terarah, terkordinir dan terkontrol dengan baik;
2. kecepatan waktu;
3. meningkatnya kinerja personel melalui penerapan sistem kerja penyusunan anggaran;
4. mempermudah Pimpinan untuk mengawasi pelaksanaan pengelolaan anggaran (penyusunan pengajuan anggaran) satuan kerja menjadi lebih terarah, terkordinir dan terkontrol dengan baik.

B. KENDALA

Kendala-kendala dalam pelaksanaan proyek perubahan, yaitu:

1. kendala internal
   a. rasa jenuh dalam membuat laporan *log activity* dan kegiatan harian;
   b. konsentrasi *Project Leader* terbagi antara mengerjakan tupoksi rutin dengan melaksanakan aksi proyek perubahan.
2. kendala eksternal
   a. kemampuan SDM pada fungsi perencanaan di bidang komputer kurang memadai;
   b. pelaksanaan Proyek Perubahan tidak didukung anggaran DIPA Div TIK Polri;
   c. kegiatan di lingkungan Subbagren Bagrenmin Div TIK Polri sangat padat.

C. STRATEGI MENGATASI KENDALA

Dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi, baik kendala internal maupun eksternal, Project Leader menggunakan beberapa strategi untuk mengatasi kendala tersebut, yaitu:

1. membagi waktu secara efektif dan efisien, sehingga tupoksi rutin dan pelaksanaan proyek perubahan dapat dikerjakan secara beriringan serta tidak saling mengganggu/menghambat;
2. memanfaatkan waktu libur (tanggal merah) untuk menyusun rencana *Log Activity* dan pembuatan Laporan;
3. turut serta dan ikut membantu staf/tim efektif dalam proses pelaksanaan proyek perubahan;
4. meminimalisir anggaran yang dikeluarkan dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung pelaksanaan proyek perubahan;
5. menyesuaikan jadwal kegiatan di lingkungan Subbagren Bagrenmin Div TIK Polri dengan pelaksanaan proyek perubahan.

D. ANGGARAN PROYEK PERUBAHAN

Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek perubahan sebagai berikut:

A.	Rapat panitia pendukung	=Rp.	300.000,-
B.	Pembuatan Aplikasi berbasis *web*	=Rp.	4.000.000,-
C.	Membuat Buku panduan	=Rp.	500.000,-
D.	Monitoring dan evaluasi Program	=Rp.	300.000,-
E.	Penyusunan laporan akhir	=Rp.	500.000,-
F.	Pameran	=Rp.	800.000,-
	Jumlah	=Rp.	6.400.000,-

E. MONITORING DAN EVALUASI

1. alat monitoring

Monitoring dan evaluasi Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) dengan RAB online dilingkungan Div TIK Polri menggunakan kuisioner dengan 9 (sembilan) pertanyaan yaitu dengan menggunakan 5 (lima) pilihan jawaban **SS, S, R, KS** dan **TS**.

KUISIONER IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN ANGGARAN "SIAP RENBUTGAR" DI LINGKUNGAN DIV TIK POLRI

PENGANTAR

Kami mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah Bapak/Ibu sediakan untuk mengisi kuisioner ini, dalam rangka Monitoring dan Evaluasi hasil pelaksanaan proyek perubahan system penyusunan dan pengajuan anggaran secara online di lingkungan Div TIK Polri.

Data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan akan sangat berarti untuk mengukur hasil proyek perubahan yang telah dilaksanakan tersebut.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:	TRI HARYANTI, S.H.
Pangkat / NRP	:	AKP NRP 76030441
Jabatan	:	PAUR DALGAR SUBBAGREN BAGRENMIN
Kesatuan	:	DIV TIK POLRI

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

PILIHAN JAWABAN

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu- ragu
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	KS	TS
1.	Petunjuk Teknis Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) dengan RAB online mudah untuk dipahami dan dipergunakan.					
2.	Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas organisasi Polri, khususnya dalam pembuatan RAB dilingkungan Div TIK Polri.					
3.	Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) mampu memberikan Kemudahan dalam penyusunan Anggaran.					
4.	Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) mampu memberikan data pengajuan anggaran yang lengkap dan akurat.					
5.	Saya yakin Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) memiliki visibilitas di masa yang akan datang.					
6.	Saya yakin Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) dapat membantu menjawab permasalahan dalam pelaksanaan penyelenggaraan keuangan.					

7.	Saya yakin Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) mampu menjawab kebutuhan Pimpinan akan data yang dibutuhkan dalam pelayanan keuangan.					
8.	Saya yakin bahwa Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) merupakan hal yang realitas bagi perkembangan organisasi.					
9.	Saya memberikan apresiasi positif dengan adanya Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) di lingkungan Div TIK Polri.					

STAKE HOLDER
PAUR DALGAR SUBBAGREN
BAGRENMIN DIV TIK POLRI

TRI HARYANTI, S.H.
AKP NRP 76030441

2. hasil monitoring

Hasil pelaksanaan Monitoring dan evaluasi Implementasi Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) dengan RAB online di Lingkungan Div TIK Polri dengan menggunakan kusioner kepada 10 (sepuluh) orang pengguna mewakili Subsatker dengan 9 (sembilan) pertanyaan menggunakan jawaban **SS, S, R, KS** dan **TS** semuanya menyatakan **SETUJU.**

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan proyek perubahan yang telah dilaksanakan oleh *Project Leader* di lingkungan Subbagren Bagrenmin Div TIK Polri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut yaitu :

1. proses kegiatan proyek perubahan dilakukan melalui tahapan-tahapan (*roadmap/milestone*), mulai dari perencanaan/*planning*, pengorganisasian/*organizing*, pelaksanaan/*actuating* sampai dengan pemantauan/*controling*.
2. adanya pembagian tugas yang jelas terhadap pelaksana proyek perubahan, terutama untuk tim efektif.
3. adanya dukungan dari berbagai pihak selain tim efektif terhadap proses pelaksanaan proyek perubahan, yaitu *stakeholder*, baik *stakeholder* internal maupun *stakeholder* eksternal.
4. *Project Leader* menggunakan berbagai metode strategi komunikasi untuk mencapai hasil dan tujuan sesuai dengan yang diharapkan.
5. proyek perubahan menghasilkan beberapa capaian yang bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :
   a. tersedianya buku pedoman sistem pengajuan anggaran yang efektif dan efisien yaitu Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) dengan RAB *online* di lingkungan Div TIK Polri.
   b. pelaksanaan pengelolaan keuangan dalam hal penyusunan anggaran di lingkungan Div TIK Polri telah menggunakan sistem pengelolaan keuangan "SIAP RENBUTGAR".
   c. pimpinan mendapatkan informasi yang akurat, relevan dan cepat terkait pelaksaan keuangan dan anggaran.

d. meningkatnya kinerja personel ditandai dengan adanya pelaksanaan pekerjaan secara merata.

6. terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi oleh *Project Leader* dalam mengerjakan proyek perubahan baik kendala internal maupun eksternal, namun dapat dihadapi dengan mengimplementasikan beberapa strategi.

B. REKOMENDASI

Rekomendasi terhadap proyek perubahan yang telah dilaksanakan *Project Leader*, yaitu:

1. pelaksanaan penyelenggaraan keuangan khususnya dalam kegiatan penyusunan dan pengajuan anggaran dengan Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) di Lingkungan Div TIK Polri dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.
2. Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) di lingkungan Div TIK Polri dapat dikembangkan dan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan organisasi.
3. pengembangan serta penyempurnaan Sistem Aplikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (SIAP RENBUTGAR) di lingkungan Div TIK Polri dapat menggunakan anggaran DIPA Satker Div TIK Polri.
4. dalam rangka keberhasilan pencapaian proyek perubahan sesuai tahapan/*milestone*, akan dilaksanakan tahapan lanjutan untuk jangka menengah dan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 19 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan III*. Berita Negara RI Tahun 2015, No. 1222. Jakarta.

Anonim. 2015. *Strategi Komunikasi : Pengertian dan Ruang Lingkup*, (online), (http:/www.komunikasipraktis.com/2015/10/strategi-komunikasi-pengertian-dan.html. diakses 16 Juni 2016).